

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2014. h, 1).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan keadaan gejala-gejala serta fenomena yang terjadi dilapangan. Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati.

Penelitian lapangan menurut (Maryaeni, 2012. h, 26) merupakan penelitian kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dengan kata lain, fokus permasalahannya dapat ditentukan berdasarkan teori maupun keperluan praktis dilapangan. Berdasarkan fokus yang telah ditetapkan, peneliti perlu menggambarkan kemungkinan, substansi data yang harus diperoleh, lingkup medan penelitian, serta prosedur dan taktik yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data penelitian.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Desa Jawi-Jawi Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali, peneliti mengumpulkan data pendukung dan kelengkapan informasi penting dalam penelitian. Kemudian peneliti menyajikan data-data tersebut secara deskriptif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Jawi-Jawi Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah. Lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan yang matang peneliti dan melihat kondisi tokoh agama dalam melakukan pendekatan kultural terhadap Masyarakat Bajo Desa Jawi-Jawi Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 April 2021 sampai 13 Agustus 2021, mengingat bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih dibutuhkan pengoreksian agar dalam penyusunan nanti tidak terdapat kekeliruan karena telah tersistematis dan mengikuti pola dalam Skripsi ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini:

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Jenis data yang akan dicari adalah sebagai pernyataan subyek atau obyek penelitian yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti. Jenis data yang dimaksud adalah

data yang berkaitan dengan Tokoh Agama dalam melakukan Dakwah Kultural pada Masyarakat Bajo Desa Jawi-Jawi Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dimana data akan diperoleh. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penulis dengan masyarakat desa Jawi-Jawi yang mengacu pada penelitian.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Selanjutnya apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), serta dokumentasi (sugiyono, 2013 : 225). Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh untuk mendukung data primer. Yang berupa dokumen desa, data penduduk, demografi, foto-foto dan catatan-catatan tokoh agama maupun dokumen lainnya sebagai pelengkap.

3.4 Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini kualitatif yaitu peneliti sebagai instrument kunci sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Lincoln dan Gubah (dalam lexy J Moleang, 2000) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif,

peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dilakukan untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada dilapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat saja yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lain dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif lapangan, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami) dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti, serta pencatatan secara sistematis. Dalam pengamatan ini penulis melakukan pengamatan terhadap tokoh agama dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat Bajo Desa Jawi-Jawi Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali.

3.5.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dalam langkah menggali dan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Adapun yang menjadi informan dalam

penelitian ini adalah taat Agama, Nelayan, dan Ibu Rumah Tangga. Adapun jumlah informan terdiri dari tokoh agama tiga orang, Ibu Majelis Ta'lim enam orang pengurus masjid satu orang dan masyarakat Desa Jawi-Jawi satu orang, sehingga jumlah keseluruhan informan yaitu 11 Orang. Peneliti juga dalam melakukan wawancara harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan (Sugiyono, 2009: 233).

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah data untuk memperoleh informasi terkait dengan permasalahan penelitian, dokumentasi berupa hasil dari observasi dan wawancara dimana akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan adanya dokumentasi seperti foto-foto dan video yang berguna melengkapi data.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengolah data yang berhasil dikumpulkan dalam proses penelitian, berdasarkan konsep analisis data kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan Menurut Mile dan Heberman (2006) yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*) dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu proses pemilahan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, metode dalam bentuk uraian yang terperinci serta sistematis

yang berhubungan dengan fokus dan masalah dengan penelitian dalam hal ini tentang dakwah kultural tokoh agama pada masyarakat bajo.

3.6.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *Flowchart* dan sejenisnya.

Display data yaitu teknik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh terdapat banyak jumlah data yang dapat dikuasai dengan dipilihnya agar dapat mudah dipahami.

3.6.3 Conclusion Drawing (Verifikasi Data)

Dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya. Dalam analisis data ini peneliti mengarahkan kepada proses tokoh agama dalam menyampaikan dakwah pada masyarakat Bajo desa Jawi-Jawi Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Trianggulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan terpercaya. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti ialah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode.

Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut dicek dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian, kemudian diperkuat dengan dokumentasi yang telah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana tokoh agama dalam menyampaikan dakwah terhadap masyarakat Bajodesa Jawi-Jawi Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali. Setelah ketiga metode yaitu metode observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul, kemudian diuji/dilakukan pengecekan dan menggunakan triangulasi data agar

siap dijadikan sebagai bahan analisis untuk menganalisis data yang telah didapatkan agar lebih menjadi data yang lebih lengkap dan sempurna untuk menghindari terjadinya berbagai kesalahan. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut:

3.7.1 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

3.7.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

3.7.3 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.